

**NILAI FILOSOFIS BUDAYA TAKANAB SUKU ANOIT
DALAM PERSPEKTIF KAJIAN FISAFAAT DEKONSTRUKSI**

JACQUES DERRIDA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Oleh

DIONISIUS ANOIT

61121021



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI FILOSOFIS BUDAYA TAKANAB SUKU ANOIT
DALAM PERSPEKTIF KAJIAN FISAFAAT DEKONSTRUKSI**

JACQUES DERRIDA

OLEH

DIONISIUS ANOIT

No. Registrasi: 61121021

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Patrisius Neonnub, S.Fil., M.Phil
NIDN: 1519028001

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada, 16 Juni 2025

Dewan Penguji

1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph :.....
2. Dr. Dominikus Saku :
3. Patrisius Neonnub, S.Fil., M.Phil :

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN: 0813106502



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Anoit
NIM : 61121021
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Nilai Filosofis Budaya Takanab Suku Anoit Dalam Perspektif Kajian Filsafat Dekonstruksi Jacques Derrida**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Kupang , 30 Juni 2025

Mahasiswa

Dionisius Anoit
NIM : 61121021



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai Civitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Anoit

NIM : 61121021

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Nilai Filosofis Budaya Takanab Suku Anoit Dalam Perspektif Kajian Filsafat Dekonstruksi Jacques Derrida**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Nilai Filosofis Budaya Takanab Suku Anoit dalam Perspektif Kajian Filsafat Dekonstruksi Jacques Derrida”** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Program Studi Filsafat, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap kekayaan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat *Atoin Meto* di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), khususnya nilai-nilai filosofis dalam *Budaya Takanab Suku Anoit*.

Budaya Takanab secara harfiah dapat diartikan sebagai "pedoman kehidupan Suku Anoit", yang mengandung nilai-nilai Filosofis tentang sejarah, kehidupan, dan keberanian dalam kehidupan bermasyarakat. Di tengah arus modernisasi dan globalisasi, kearifan lokal seringkali terpinggirkan, padahal di dalamnya terkandung kebijaksanaan yang relevan untuk menjawab berbagai tantangan kontemporer.

Dalam upaya memahami lebih dalam nilai-nilai filosofis *Budaya Takanab Suku Anoit*, penulis mencoba mendekatinya melalui perspektif pemikiran Jacques Derrida, khususnya konsep "Dekonstruksi". Jacques Derrida mengembangkan filsafat dekonstruksi sebagai metode untuk menggugat struktur makna yang dianggap tetap dan mapan dalam teks, bahasa, dan budaya. Menurut Derrida, makna selalu bersifat tidak stabil, bertumpuk, dan terpengaruh oleh oposisi biner (misalnya: benar/salah, pusat/pinggiran, kuat/lemah), yang seringkali menciptakan hierarki nilai. Dalam budaya Takanab, sejarah tidak ditulis secara formal, tetapi diwariskan secara lisan melalui mitos, ritual, dan simbol. Filsafat dekonstruksi akan membaca

sejarah ini tidak sebagai kebenaran objektif, tetapi sebagai konstruksi naratif yang terus bergeser sesuai konteks.

Derrida akan mempertanyakan: *Siapa yang menentukan sejarah itu benar? Narasi siapa yang diutamakan? Apa yang tersingkir?* Maka, sejarah Takanab dibaca bukan sebagai catatan kronologis, tetapi sebagai “*Jejak (trace)*”, sesuatu yang tidak hadir sepenuhnya, tapi tetap memengaruhi makna. Dengan jelas Dekonstruksi mengajak kita meninjau ruang kosong di antara cerita leluhur dan realitas saat ini, serta memperlakukan "yang tidak tercatat" sebagai sama pentingnya dengan "yang dikisahkan."

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sekaligus menjadi pembimbing I yang telah dengan tulus hati dan bijaksana menyumbangkan pikiran kritis melalui catatan dan ide kritis selama penulisan skripsi ini.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.

4. Rm. Drs. Patrisius Neonub, Pr. selaku pembimbing II yang juga dengan penuh dedikasi, kesabaran, ketelitian serta kerelaan waktu dan tenaga, telah membimbing penulis hingga menyelesaikan tulisan ini.
5. Drs. Leonardus Mali, L.Ph selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan koreksi konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Para dosen dan Pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Komunitas Seminari Tinggi Santo Mikhael Kupang: Romo Praeses, Para Romo Prefek, Para Romo Pembina, Para Frater, Para Suster, dan Karyawan-Karyawati yang telah membantu dan mendorong serta memotivasi penulis selama berada di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang.
8. Kedua orang tua tercinta: Bapak Yohanes Takun dan Mama Anastasia Abuk; dan saudara/i terkasih: Redemptus Anoit, Melkidius T. Anoit, Archangela G. Takun, Maria Marlina Takun, Menciana Takun, dan Frio Jonatan Anoit, yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan berupa moral dan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
9. Sahabat-sahabat terkasih; Efen, Archo dan Erlin atas pengertian, motivasi, dan kebersamaan yang tulus. Kalian adalah alasan di balik senyum dan kekuatan dalam menyelesaikan karya ini.
10. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael (terlebih khusus teman-teman Frater Keuskupan

Atambua) yang dalam kebersamaan telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis hargai demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang filsafat dan studi kearifan lokal, serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, 4 Juni 2025

Penulis

Dionisius Anoit

ABSTRAKSI

Budaya *Takanab* Suku Anoit merupakan salah satu praktik kultural yang menyimpan makna filosofis mendalam tentang hubungan manusia, alam, dan komunitas. Namun, dalam arus modernitas, praktik ini sering dipandang sebatas ritual tradisional yang statis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai filosofis yang terkandung dalam budaya *Takanab* melalui perspektif filsafat dekonstruksi Jacques Derrida. Pendekatan dekonstruksi dipilih karena mampu membuka lapisan makna tersembunyi dan menolak reduksi terhadap satu tafsir tunggal.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis tekstual-hermeneutis. Data diperoleh melalui studi literatur, wawancara dengan tokoh adat, serta observasi langsung dalam pelaksanaan *Takanab*. Analisis dilakukan dengan prinsip dekonstruksi, yaitu membongkar oposisi biner, menggugat klaim makna tunggal, dan mengungkap makna-makna alternatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Takanab* mengandung tiga nilai filosofis utama: relasi koeksistensial manusia dengan alam, pemahaman waktu yang siklikal, serta solidaritas komunitas yang menempatkan individu dalam kebersamaan. Melalui pembacaan dekonstruktif, budaya *Takanab* tidak lagi dipahami sebagai tradisi kaku, tetapi sebagai ruang filosofis yang cair, terbuka, dan selalu dapat ditafsir ulang.

Kesimpulannya, *Takanab* bukan hanya warisan budaya lokal, melainkan juga teks filosofis yang dapat memperkaya wacana filsafat kontemporer melalui dialog antara tradisi dan pemikiran modern.

Kata Kunci: *Takanab, Suku Anoit, Dekonstruksi, Derrida, Nilai Filosofis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Penulis (Personal).....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Filsafat (Akademis).....	7
1.4.3 Bagi Civitas Akademika UNIKA Widya Mandira Kupang (Institusional).....	7
1.4.4 Bagi Masyarakat (Sosial)	8
1.5 Metodologi Penulisan	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II JACQUES DERRIDA DAN FILSAFAT DEKONSTRUKSI.....	10

2.1 Hidup Dan Karya Jacques Derrida	10
2.1.1 Biografi Jacques Derrida	10
2.1.2 Tokoh - Tokoh Yang Mempengaruhi	12
2.1.2.1 Plato	12
2.1.2.2 Friedrich Nietzsche.....	13
2.1.2.3 Martin Heidegger	14
2.1.2.4 Emanuel Levinas	15
2.2 Karya – Karya Jacques Derrida	17
2.2.1 Jacques Derrida Dan Dekonstruksi	17
2.2.2 Dekonstruksi Via Negative.....	18
2.2.3 Dekonstruksi Bukanlah Sebuah Metode	19
2.2.4 Dekonstruksi Bukanlah Sebuah Destruksi Negatif	20
2.2.5 Dekonstruksi Bukanlah Nihilisme	21
2.2.6 Dekonstruksi Tidak Anti – Filsafat.....	21
2.2.7 Dekonstruksi Sebagai Sebuah Pembacaan Ganda (Double Reading)	22
2.3 Dekonstruksi Sebagai Metode Filosofis	23
2.3.1 Pengertian Dekonstruksi	24
2.3.2 Sejarah Pemikiran Dekonstruksi.....	25
2.3.3 Posisi Dekonstruksi Jacques Derrida	26
2.4 Budaya Takanab Orang Dawan Suku Anoit.....	27

2.4.1 Gambaran Umum Takanab Ritual Adat.....	27
2.4.2 Sejarah Budaya Takanab Orang Dawan Suku Anoit	29
2.5 Hipotesis.....	30
 BAB III NILAI FILOSOFIS BUDAYA TAKANAB SUKU ANOIT PERSPEKTIF	
FILSAFAT DEKONSTRUKSI JACQUES DERRIDA.....	32
3.1 Defenisi Dan Asal – Usul Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit	32
3.1.1 Fenomenologi Suku Anoit	33
3.1.2 Etnogarafi Suku Anoit	34
3.1.2 Siapa Itu Orang Suku Anoit Dalam Sistem Dan Struktur Masyarakat Dawab?	35
3.2 Nilai Filosofi Takanab Dalam Konteks Masyarakat Dawan Suku Anoit	36
3.2.1 Filosofi Sejarah.....	37
3.2.2 Filosofi Kehidupan	39
3.2.3 Filosofi Keberanian	40
3.3 Elemen – elemen Budaya Takanab.....	42
3.3.1 Ritus Dan Tradisi	42
3.3.2 Perngertian Ritus	43
3.4 Macam – macam Ritus Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit	44
3.4.1 Fungsi dan Peran Ritus Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit	44
3.4.2 Nilai – nilai Sosial Dan Etika.....	44
3.4.3 Simbolisme Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit	46

BAB IV FILSAFAT DEKONSTRUKSI TERHADAP FILOSOFI BUDAYA TAKANAB

MASYARAKAT DAWAN SUKU ANOIT	48
4.1 Pemikiran Filosofi Jacques Derrida Dan Pengantar Filsafat Dekonstruksi	48
4.2 Pengertian Takanab : Telaah Filosofis Dan Budaya.....	49
4.3 Kebenaran Basaha Teks.....	50
4.3.1 Metafora Dan Pengunduran kebenaran	52
4.3.2 Analisis Teks Dan Makna Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit	53
4.3.3 Menggali Makna Yang Tersembunyi Pada Paralel Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit.....	54
4.4 Hubungan Antara Bahasa, Makna, Dan Konteks Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit dan Filsafat Dekonstruksi Jacaques Derrida	55
4.4.1 Bahasa Sebagai Tanda.....	55
4.4.2 Tipe-Tipe Kata	56
4.5 Struktur Bahasa Budaya Takanab Suku Anoit Dan Filsafat Dekonstruksi Jacques Derrida.....	57
4.6 Logika Bahasa Budaya Takanab Suku Anoit Dan Filsafat Dekonstruksi Jacques Derrida.....	58
4.7 Menidentifikasi Dualisme Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit..	60
4.8 Implikasi Dekonstruksi Terhadap Pemahaman Budaya Takanab Masyarakat Dawan Suku Anoit.....	61
BAB V PENUTUP : KESIMPULAN DAN USUL SARAN.....	63
5.1 Ikhtisar.....	63
5.2 Tinjauan Kritis	64

5.3 Kesimpulan	65
5.4 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	72

